

ABSTRAK

Lady Nasrani Lase, NIM 2202141002, Bentuk Penyajian Tari *Famalega Bolanafo* sebagai Tari Penyambutan pada Masyarakat Nias di Kabupaten Nias, Prodi Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian tari *Famalega Bolanafo* sebagai tari penyambutan pada masyarakat Nias di Kabupaten Nias. Teori yang digunakan yaitu teori Bentuk penyajian tari Utomo (2007: 207) menyatakan terdapat lima elemen pokok dalam bentuk penyajian tari, yaitu: a) gerak, yang meliputi *mozizio* (berdiri), *mohombo* (terbang), *lafabuku* (bungkuk), *famalega* (mengayun), *fangowai* (menyapa), *fame afo* (memberikan sirih), b) iringan atau musik seperti *Gondra*, *faritia* untuk mengiringi *aramba*, dipadu dengan lagu khas "*He ira ama, he mi tema nafo awo mbago*", c) tata rias dan busana dengan menggunakan *meragembo faoma bu ra lahaogo* serta pemakaian aksesoris seperti *baru hada*, *bala hogo*, *gala danga*, dan *naya*, d) tempat pertunjukan yang biasanya dilakukan di gedung atau halaman rumah pengantin dalam acara pernikahan, dan e) properti tradisional seperti *afo* (sirih) yang terbuat dari bahan *tawuo* (daun sirih), *betua* (kapur), *gambe* (gambir), dan lainnya, turut melengkapi pertunjukan.. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman (1992: 16), yaitu, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyajian tari *Famalega Bolanafo* mencerminkan nilai-nilai tradisional Nias, seperti keramahan, keharmonisan, dan penghormatan, melalui gerakan yang kaya makna budaya, seperti iringan musik tradisional, tata rias dan busana dengan property yang digunakan mengikuti tradisi Nias yang kemudian dipersembahkan di gedung atau halaman rumah pengantin.

Kata Kunci: Penyajian, Tari, Tradisional, *Famalega Bolanafo*, Nias.